

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gadis Meilia Paramita

NIM : 0910753028

Program Studi : Program Studi Farmasi

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 10 Juli 2013

Yang membuat pernyataan,

(Gadis Meilia Paramita)

NIM. 0910753028

Lampiran 2. Uji Normalitas Data Diameter Zona Hambat Hasil Diameter Zona Hambat Ekstrak dan Gel Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa*) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*

Hipotesis ditegakkan dengan H_0 dan H_1 . H_0 diterima jika nilai signifikansi yang diperoleh $\geq \alpha 0.05$, sedangkan H_0 ditolak jika nilai signifikansi yang diperoleh $< \alpha 0.05$. H_0 dalam uji normalitas ini adalah data berdistribusi normal. Sedangkan H_1 dalam uji normalitas ini adalah data tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan output SPSS 13.0 dari hasil pengolahan data pengujian distribusi normal:

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
luas_zona	,164	10	,200*	,958	10	,767

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Dari output di atas ditunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.20 ($\alpha \geq 0.05$). Dengan hasil demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data berdistribusi normal.

Lampiran 3. Uji *Independent t-test* Data Diameter Zona Hambat Hasil Diameter Zona Hambat Ekstrak dan Gel Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa*) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*

Hipotesis ditegakkan dengan H_0 dan H_1 . H_0 diterima jika nilai signifikansi yang diperoleh $\geq \alpha 0.05$, sedangkan H_0 ditolak jika nilai signifikansi yang diperoleh $< \alpha 0.05$. H_0 dalam uji *independent t-test* ini adalah tidak ada perbedaan diameter zona hambat antara perlakuan ekstrak murni dengan sediaan gel ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) terhadap penghambatan bakteri *Staphylococcus aureus* pada difusi cakram. Sedangkan H_1 dalam uji *independent t-test* ini adalah terdapat perbedaan lebar diameter zona hambat antara perlakuan ekstrak kunyit dan sediaan gel kunyit (*Curcuma longa*) terhadap penghambatan bakteri *Staphylococcus aureus* pada difusi cakram. Berikut hasil pengolahan data pengujian *independent t-test*.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Daya Hambat	Equal variances assumed	.272	.616	1.043	8	.327	.7000	.6708	-.8469	2.2469
	Equal variances not assumed			1.043	7.469	.329	.7000	.6708	-.8663	2.2663

Dari output di atas ditunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.327 ($\alpha \geq 0.05$) maka H_0 diterima, sehingga dapat interpretasikan bahwa tidak terdapat perbedaan diameter zona hambat antara perlakuan ekstrak kunyit dan sediaan gel kunyit terhadap penghambatan bakteri *Staphylococcus aureus* pada uji difusi cakram.